

**PENGARUH IMPLEMENTASI PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Kasus Bank Bjb ZIEBAR Bandung, Jawa Barat)**

**Wahyudin¹⁾
Ai Titin²⁾
Trida Gunadi³⁾
Rima Elya⁴⁾**

¹Institut Manajemen Koperasi Indonesia, email wahyudin_wahyu62@yahoo.co.id

²Institut Manajemen Koperasi Indonesia, email astitin271@gmail.com

³Institut Manajemen Koperasi Indonesia, email trida_gunadi@ikopin.ac.id

⁴Institut Manajemen Koperasi Indonesia, email rimaelyadasuki@gmail.com

ABSTRAK

Koperasi Konsumen Bank BJB (ZIEBAR) Kota Bandung merupakan koperasi yang beranggotakan karyawan-karyawati Bank Bjb yang didirikan dengan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan kemajuan perekonomian bangsa pada umumnya. Unit usaha simpan pinjam merupakan unit usaha utama yang dimiliki oleh koperasi ini. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah koperasi yang belum mampu untuk mencapai volume usaha yang maksimal dari hal tersebut tentunya membuat kinerja keuangan dari koperasi menjadi terganggu. Hal tersebut diduga karena adanya pengaruh dari implementasi dari prinsip-prinsip good corporate governance. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah membuktikan pengaruh secara parsial maupun simultan dari prinsip-prinsip good corporate governance terhadap kinerja keuangan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun data yang diperlukan yaitu data primer, sekunder, kualitatif dan kuantitatif. Terdapat enam variabel dalam penelitian yaitu Transparansi (X1), Akuntabilitas (X2), dan Pertanggungjawaban (X3), Kemandirian (X4), Kewajaran (X5) sebagai variabel bebas dan Kinerja Keuangan (Y) sebagai variabel terikat. Dengan mengambil sumber data dari informan, responden, dan catatan atau dokumen lain. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara yaitu observasi, wawancara, kuisioner (angket), penelitian kepustakaan dan eksplorasi internet. Sedangkan untuk pengolahan data dilakukan dengan program IBM SPSS Statistics versi 22.0 yaitu dengan analisis regresi sederhana dan berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dari uji parsial (uji t) pada transparansi nilai t sebesar 1,751 dan dengan nilai signifikan sebesar 0,083, pada akuntabilitas nilai t sebesar 4,574 dan dengan nilai signifikan sebesar 0,000, pada pertanggungjawaban nilai t sebesar 2,221 dan dengan nilai signifikan sebesar 0,029, pada kemandirian mempunyai nilai t sebesar 3,191 dan dengan nilai signifikan sebesar 0,002, dan pada kewajaran memiliki nilai t sebesar 2,588 dan nilai signifikan 0,011 yang berarti kelima variabel bebas tersebut berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja keuangan. Sedangkan melalui uji simultan (uji F) diperoleh hasil yaitu prinsip-prinsip good corporate governance menunjukkan nilai koefisien F sebesar 8,392 dengan nilai signifikan 0,000 maka dapat dikatakan bahwa prinsip-prinsip good corporate governance berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Prinsip Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

The Bank Bjb Consumer Cooperative (ZIEBAR) is a cooperative consisting of employees of Bank Bjb which was established to improve the welfare of members in particular and the progress of the nation's economy in general. The savings and loan business unit is the main business unit owned by this cooperative. This research is motivated by the problem of cooperatives that have not been able to achieve maximum business volume from this, of course, making the financial performance of cooperatives disrupted. This is presumably due to the influence of the application of good corporate governance principles. So the purpose of this study is to partially or simultaneously prove the effect of the principles of good corporate governance on financial performance.

The research method used is descriptive associative with a quantitative approach. The data required are primary, secondary, qualitative and quantitative data. There are six variables in the study, namely Transparency (X1), Accountability (X2), Accountability (X3), Independence (X4), and Fairness (X5) as the independent variable and Financial Performance (Y) as the dependent variable. By taking data sources from informants, respondents, and other records or documents. Data collection techniques are carried out in several ways, namely observation, interviews, questionnaires, library research and internet exploration. Meanwhile, for data processing, it is carried out using the IBM SPSS Statistics version 22.0 program, namely by simple and multiple regression analysis.

The results showed that, from the partial test (t test) on the transparency of the t value of 1.751 and with a significant value of 0.083, on the accountability of the t value of 4.574 and with a significant value of 0.000, the accountability of the t value of 2.221 and with a significant value of 0.029 In independence, it has a t-value of 3.191 and a significant value of 0.002, and in fairness it has a t-value of 2.588 and a significant value of 0.011, which means that the five independent variables have a partial positive effect on financial performance. Meanwhile, through the simultaneous test (F test) the results obtained are that the principles of good corporate governance show an F coefficient value of 8.392 with a significant value of 0.000, so it can be said that the principles of good corporate governance have a significant effect on financial performance.

Keywords: Principles of Good Corporate Governance, Financial Performance

PENDAHULUAN

Good corporate governance atau yang sering disingkat dengan GCG merupakan suatu hal yang mengatur pola hubungan dari perusahaan untuk mencapai kinerja yang maksimal tanpa menimbulkan kerugian dari para pemangku kepentingan. GCG ini biasanya hanya dikaitkan dengan perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas atau PT saja. Namun pada dasarnya GCG merupakan prinsip serta instrumen umum dalam pelaksanaan pembaharuan organisasi. Artinya GCG berlaku bagi semua organisasi, termasuk koperasi Suatu kegiatan pengelolaan atau sistem tata kelola berdasarkan good corporate governance ini mengacu pada suatu bentuk dari proses pengelolaan, sistem kebijakan, serta struktur yang melandasi suatu organisasi supaya berjalan terarah dan mudah dikontrol.

Prinsip *good corporate governance* yang harus diimplementasikan oleh koperasi terdiri dari lima. Pertama, transparansi dimana koperasi harus terbuka dalam suatu pengambilan keputusan, memberikan hak bagi pemangku kepentingan dalam perolehan informasi,

sistem publikasi informasi, keterbukaan dalam penyampaian keuangan serta tetap memenuhi kerahasiaan pengelolaan organisasi dimana sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Kedua, akuntabilitas koperasi harus menetapkan *job desc* yang jelas, bentuk ukuran kinerja yang jelas, sistem pengendalian internal yang jelas, dan memiliki standar operasional prosedur yang jelas. Ketiga pertanggungjawaban koperasi harus mematuhi peraturan yang ada, melakukan tanggung jawab sosial, melakukan suatu usaha agar unit usaha yang ada tidak mengalami kerugian, pertanggungjawaban dalam pendelegasian wewenang serta pertanggungjawaban dari setiap kinerja. Keempat yaitu kemandirian dimana koperasi harus menghindari adanya pengaruh pengaruh dari pihak ketiga, melaksanakan fungsi dan tugas sesuai dengan AD/ART, keputusan yang diambil tidak berdasarkan atas kepentingan pribadi serta dilaksanakan secara objektif sesuai kepentingan organisasi. Kelima kewajaran dimana koperasi harus memberi kesempatan kesempatan yang sama kepada setiap pemangku kepentingan dalam

memberikan aspirasi terhadap organisasi dengan perlakuan yang adil dan wajar berdasar pada suatu ketentuan-ketentuan yang bersifat umum serta berlaku juga secara umum.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Konsumen Bank Bjb (ZIEBAR) yang berlokasi di Komplek The Suites @Metro Apartement Ruko Parahyangan Office Park Blok D-12 Jl. Soekarno – Hatta 689B, Bandung, 40286, Jawa Barat.

Dalam proses menjawab identifikasi masalah pada penelitian ini, maka digunakan dua metode, yaitu metode deskriptif dan metode asosiatif. Untuk menjawab identifikasi masalah pertama dan kedua digunakan metode deskriptif, sedangkan untuk menjawab identifikasi masalah ketiga dan keempat menggunakan metode asosiatif.

Hasil dan Pembahasan Karakteristik Responden

responden yang mengisi kuisioner yang disebar adalah responden acak yang memiliki nomor anggota yang berbeda-beda, serta tidak ada anggota yang mengisi lebih dari satu. Anggota yang mengisi kuisioner tersebut terdiri dari pengurus, pengelola, pengawas dan anggota yang dipilih sesuai dengan tingkat kemudahan dalam mendapatkannya.

Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* Pada Koperasi Konsumen Bank Bjb (ZIEBAR)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden pemahaman proses pengambilan keputusan di koperasi dinilai baik dengan jumlah skor sebesar 340 karena jumlah skornya berada dalam rentang nilai 327 – 403 serta mencapai nilai 71% dari skor harapan 480. Sebanyak 45 orang atau

46,88% menyatakan baik, 24 orang atau 25,00% menyatakan cukup baik, 13 orang atau 13,54% menyatakan kurang baik, 12 orang atau 12,50% menyatakan sangat baik dan 1 orang atau 2,08% menyatakan tidak baik. Dengan adanya suatu pemahaman dari pengambilan keputusan yang baik dari anggota, pengurus, pengelola dan pengawas di koperasi akan berdampak pada keputusan yang di ambil atau keputusan yang di pilih oleh koperasi juga akan baik. Anggota, pengurus, pengelola dan pengawas juga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pengambilan keputusan dalam mengelola kegiatan-kegiatan usaha yang dilakukan koperasi.

Kinerja Keuangan Koperasi Konsumen Bank BJB (ZIEBAR)

Return On Assets (ROA) merupakan suatu alat ukur kinerja keuangan dari koperasi ataupun perusahaan yang dimana *return on assets* ini digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik koperasi dalam menggunakan asetnya artinya *return on assets* ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam melihat kinerja keuangan koperasi. Berdasarkan situasi umum pada pemahaman dari kinerja keuangan semakin besar nilai *return on assets* menunjukkan kinerja koperasi semakin baik, karena tingkat pengembaliannya juga akan semakin besar. Namun, walaupun demikian hal tersebut tidak selalu menjadi acuan dari koperasi, karena tujuan dari koperasi adalah untuk menyelenggarakan suatu pelayanan yang terbaik kepada anggotanya, bukan hanya semata-mata untuk menciptakan tingkat pengembalian yang tinggi. Namun tingginya nilai *return on assets* juga tidak menutup kemungkinan bahwa koperasi telah melaksanakan pelayanan yang baik terhadap anggotanya.

Pengaruh Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan

Untuk menjawab identifikasi masalah ketiga, dan keempat yaitu pengaruh secara parsial prinsip *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Konsumen Bank Bjb (ZIEBAR) dapat dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana, pengaruh secara simultan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Konsumen Bank Bjb (ZIEBAR) dapat dilakukan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, sebelum menganalisis menggunakan regresi linier berganda terlebih dahulu akan dilakukan pengujian menggunakan uji instrument data dan uji asumsi klasik. Uji instrumen data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas serta uji asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas.

Kesimpulan

1. Koperasi melaksanakan implementasi dari prinsip *good corporate governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran. Implementasi dari kelima prinsip tersebut penting untuk memberikan arahan dan sistem yang jelas bagi Koperasi Konsumen Bank Bjb (ZIEBAR) dalam pengelolaan bisnisnya agar lebih profesional dan semakin baik dalam pelaksanaan usahanya.
2. Kinerja keuangan koperasi berdasarkan hasil dari penilaian responden menunjukkan adanya kinerja yang baik karena koperasi mampu mengelola keuangannya sesuai dengan peraturan yang berlaku serta telah memenuhi

harapan yang telah ditentukan berdasarkan rencana kerja yang ditandai dengan peningkatan jumlah sisa hasil usaha meningkat setiap tahun, asset dan modal yang terus bertambah yang mengindikasikan koperasi kinerja keuangannya cenderung baik. Namun jika dilihat dari tingkat pengembalian asset atau *return on asset* dan tingkat pengembalian modal atau *return on equity* nilainya selama enam tahun terakhir selalu menurun, hal ini disebabkan karena nilai sisa hasil usaha koperasi yang meningkat setiap tahunnya tidak sebanding dengan besarnya peningkatan dari asset dan modal koperasi.

3. Pengujian secara parsial antara transparansi dengan kinerja keuangan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dari transparansi terhadap kinerja keuangan meskipun nilai pengaruhnya sangat kecil yaitu sebesar 3,2%. Dari hal tersebut transparansi hanya mampu mempengaruhi perubahan kinerja keuangan sebesar 3,2% dan sisanya 96,8% variabel kinerja keuangan dipengaruhi oleh faktor lain. Pengujian secara parsial antara akuntabilitas dengan kinerja keuangan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dari akuntabilitas terhadap kinerja keuangan dengan nilai pengaruh sebesar 18,2%. Artinya akuntabilitas mampu mempengaruhi kinerja keuangan sebesar 18,2%, dan sisanya 81,8% variabel kinerja keuangan dipengaruhi oleh faktor lain. Pengujian secara parsial antara pertanggungjawaban dengan kinerja keuangan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dari pertanggungjawaban terhadap kinerja keuangan meskipun nilai pengaruhnya sangat kecil yaitu sebesar 5,00% namun

tidak sekecil pengaruh dari transparansi terhadap kinerja keuangan.

4. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji statistik, pengujian secara simultan antara prinsip-prinsip *good corporate governance* (transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran) terhadap kinerja keuangan menunjukkan hasil yang signifikan atau terdapat pengaruh. Dengan besarnya koefisien korelasi 0,564 yang artinya mendekati nilai +1 maka ada hubungan positif antara Prinsip-prinsip *good corporate governance* dengan kinerja keuangan dan hubungan tersebut dikatakan cukup erat. serta besarnya koefisien determinasi (R^2) = 0,318 atau 31,8% artinya variabel prinsip *good corporate governance* mampu mempengaruhi perubahan kinerja keuangan sebesar 31,8%, dan sisanya 68,2% variabel kinerja keuangan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- (ZIEBAR), K. K. (2015). Laporan Rapat Anggota Tahunan. Bandung.
- (ZIEBAR), K. K. (2016). Laporan Rapat Anggota Tahunan. Bandung.
- (ZIEBAR), K. K. (2017). Laporan Rapat Anggota Tahunan. Bandung.
- (ZIEBAR), K. K. (2017). Laporan Rapat Anggota Tahunan. Bandung.
- (ZIEBAR), K. K. (2018). Laporan Rapat Anggota Tahunan. Bandung.
- (ZIEBAR), K. K. (2019). Laporan Rapat Anggota Tahunan. Bandung.
- (ZIEBAR), K. K. (2020). Laporan Rapat Anggota Tahunan. Bandung.
- Akal, M. N., & Akal, A. T. (2014). *Corporate Governance (Konsep, Teori dan Perbandingan Pelaksanaan Beberapa Negara Asia*.
- Fahmi, I. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanel, A. (2005). Organisasi Koperasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hendar. (2010). Manajemen Perusahaan Koperasi. Jakarta: Erlangga.
- Hendar, & Kusnadi. (2010). Ekonomi Koperasi (Untuk Perguruan Tinggi). Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Houston, & Brigham. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11. Jakarta: Erlangga.
- Irawati, S. (2006). Manajemen Keuangan. Bandung: Pustaka.
- Kusmayadi, D., Rudiana, D., & Badruzaman, J. (2015). *Good Corporate Governance*. Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi.
- Manossoh, H. (2016). *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*. Bandung: PT. Norlive Kharisma Indonesia.
- Mulyadi. (2007). Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. (2002). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. (2010). Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Pemerintah RI. (2006). Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No. 6 Tahun 2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi.

- Pemerintah RI. (2011). Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. 01-MBU-Tahun 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good corporate governance) Pada Badan Usaha Milik Negara. Lembaran negara RI Tahun 2011.
- Pemerintah RI. (2016). Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pedoman Koperasi Penyalur Kredit.
- Pemerintah, R. I. (t.thn.). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Prijambo. (2012). Tata Kelola yang Baik Pada Koperasi (Good Governance Cooperative) Satu Kebutuhan Peningkatan Kualitas SDM Koperasi.
- Riyanto, B. (2008). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.
- Rusidi, & Purnamawati, A. (2015). Metodologi Penelitian, Sistematika Usulan Penelitian dan Skripsi. Sumedang: Institut Manajemen Koperasi Indonesia.
- Rusmanto, & Mentayani. (2011). Model Pengukuran Kinerja Pada Perusahaan Jasa Konstruksi di Kota Banjarmasin. Aplikasi Manajemen, Volume 10. No. 3.
- Sianturi, R. A. (2019). Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangab Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Iindonesia I (Persero) Medan. Medan: Universitas Medan Area.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.